

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AGRESIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB PAUD MEKAR SARI KUNDI

Puput¹

¹ Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 12 Juni, 201x

Direvisi 20 Agustus, 201x

Dipublikasikan 21 Agustus 201x

Kata Kunci:

Pola Asuh Orang Tua, Agresivitas Anak

Keywords:

Parenting Patterns, Child Aggression

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya perilaku agresif pada anak kelompok B di KB PAUD Mekar Sari Kundi. Perilaku tersebut sangat merugikan perkembangan dirinya maupun keamanan dan kenyamanan orang lain. Dampak perilaku agresif tidak hanya memengaruhi fungsi anak dalam perkembangan emosi dan perilaku, tetapi hal tersebut juga memengaruhi prestasi akademis, interaksi sosial mereka dengan teman sebaya dan guru. Pengaruh pola asuh orang tua sangatlah penting untuk anak usia dini dikarenakan pendidikan anak usia dini menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak ketahap selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak kelompok B di KB PAUD Mekar Sari Kundi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh anak kelompok B di KB PAUD Mekar Sari Kundi yang berjumlah 40 orang dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan uji rumus *Person Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji linieritas, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji *Regresi Linear Sederhana*. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwasanya nilai *Regresi Linier Sederhana* pola asuh orang tua terdapat agresivitas anak sebesar 187.400 dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dibandingkan dengan taraf signifikansinya 0,05 (5 %), nilai *Sig. (2-tailed)* ini lebih kecil dari 0,05 (5 %). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak usia 5-6 tahun di KB PAUD Mekar Sari Kundi. Pengujian juga diperkuat dengan dilihat besarnya nilai koefisien determinasinya (*R Square*) dimana besarnya yakni 0.831. Ini artinya besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak sebesar 83.1 % dan hanya sebesar 17 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Abstract

This study was motivated by the high aggressive behavior in group B children at KB PAUD Mekar Sari Kundi. This behavior is very detrimental to their development as well as the safety and comfort of others. The impact of aggressive behavior not only affects children's function in emotional and behavioral development, but it also affects their academic achievement, social interactions with peers and teachers. The influence of parenting patterns is very important for early childhood because early childhood education determines the growth and development of children to the next stage. This study aims to determine the effect of parenting patterns on the aggressiveness of group B children at KB PAUD Mekar Sari Kundi. This study uses a quantitative approach with an *ex-post facto* research method. The study population was all group B children at KB PAUD Mekar Sari Kundi, totaling 40 people with a sampling technique using saturated sampling. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The validity test used the Person Product Moment formula test and the reliability test used the Cronbach's Alpha formula. The data analysis technique used statistical tests, namely the normality test, linearity test, and hypothesis test using the Simple Linear Regression test. Data analysis was carried out using SPSS software version 22. Based on the results of the hypothesis test, it is known that the Simple Linear Regression value of parenting patterns on child aggression is 187,400 with a Sig.

(2-tailed) value of 0.000. Compared to the significance level of 0.05 (5%), the Sig. (2-tailed) value is smaller than 0.05 (5%). This means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion is that there is an influence of parenting patterns on the aggressiveness of children aged 5-6 years at KB PAUD Mekar Sari Kundi. The test is also strengthened by looking at the value of the coefficient of determination (R Square) where the value is 0.831. This means that the influence of parenting patterns on child aggression is 83.1% and only 17% is influenced by other factors.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Puput,

Email: anjanipuput066@gmail.com

Pendahuluan

Setiap anak adalah pribadi unik dengan pola dan pertumbuhan yang bersifat individual, bagaimana halnya keperibadian, gaya belajar, latar belakang dan pengalaman keluarga, begitu juga dengan perilaku mereka. Hal-hal yang mendasari munculnya suatu perilaku pada mereka tentu saja bermacam-macam. Salah satu perilaku yang sering muncul pada anak yaitu perilaku agresif di mana dalam kehidupan sehari-hari istilah agresif sering dimaknai oleh kebanyakan orang sebagai sesuatu hal yang bersifat negatif, karena di samping merugikan orang lain yang dikenai perlakuan, perilaku ini juga sangat merugikan diri sendiri sebagai pelaku tentunya. Secara umum perilaku agresif juga disebut sebagai perilaku yang cenderung bertentangan dengan normal sosial yang berlaku di masyarakat sebab memiliki potensi menimbulkan keresahan bagi objek yang dikenai perlakuan (Laila, 2022).

Perilaku agresif merupakan salah satu wujud dari ketidakpuasan anak terhadap suatu keadaan atau kondisi tertentu yang diekspresikan anak lewat perasaan yang terkesan tidak wajar. Agresivitas sendiri ialah suatu perilaku yang menjadi sebuah fenomena umum yang terjadi di masyarakat baik dilakukan oleh orang dewasa, remaja maupun anak usia dini. Perilaku agresif merupakan bentuk perilaku yang bersifat anti-sosial, bertentangan dengan norma-norma sosial dan norma hukum yang berlaku di lingkungannya, perilaku yang tidak dikehendaki oleh orang lain baik individu maupun masyarakat secara luas. Perilaku tersebut sangat merugikan perkembangan dirinya maupun keamanan dan kenyamanan orang lain. Perilaku agresif dilakukan oleh anak atau remaja, baik di rumah maupun di sekolah, perilaku agresif ada batas-batas yang wajar pada anak atau remaja masih dapat ditolerir atau diabaikan, namun apabila sudah menuju maka dapat merugikan dirinya dan orang lain, maka perlu ditangani secara sungguh-sungguh, karena dapat mengakibatkan lebih fatal (Setiawan, 2010).

Anak-anak mulai berkenalan dan belajar untuk menghadapi kekecewaan saat apa yang diinginkan tidak bisa terpenuhi. Perasaan kekecewaan yang dirasakan oleh anak sering kali tanpa sadar ditahan oleh orang tua. Misalnya saat anak menangis karena kecewa, orang tua dengan berbagai cara mencoba menghibur, mengalihkan dan terkadang orang tua justru memarahi anak agar berhenti menangis. Tindakan dari orang tua ini membuat emosi anak tidak tersalurkan secara bebas. Jika ini terjadi terus menerus, memicu munculnya perilaku agresif. Dampak perilaku agresif tidak hanya memengaruhi fungsi anak dalam perkembangan emosi dan perilaku, tetapi hal tersebut juga memengaruhi prestasi akademis, interaksi sosial mereka dengan teman sebaya dan guru. Anak yang agresif umumnya memiliki prestasi akademik yang rendah untuk usia mereka, mayoritas anak agresif memiliki kesulitan dalam akademis. Memiliki kekurangan dalam keterampilan sosial yang memengaruhi kemampuan untuk kerjasama dengan guru (Mastuinda dan Suryana, 2021).

Pengaruh pola asuh orang tua sangatlah penting untuk anak usia dini dikarenakan pendidikan anak usia dini menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak ketahap selanjutnya. Pola asuh orang tua merupakan segala perlakuan yang diberikan orang tua dalam ranah pembentukan keperibadian, kemampuan berhubungan sosial, kegiatan proses belajar, dan perencanaan karir untuk bekal di masa depan. Pola asuh yang diberikan sejak dini tentu membentuk kepribadian sang anak yang akan memengaruhi segala sikap dan tindakannya terhadap apapun, termasuk kegiatan belajar. Pengasuhan orang tua pada masa usia dini berdampak pada tumbuh kembang anak, orang tua yang bersikap keras kepada anak dapat menjadikan

anak bersikap keras juga kepada orang lain maupun saudaranya sendiri. Dalam membimbing anak, orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan psikis saja namun dituntut pula untuk dapat memenuhi kebutuhannya secara finansial. Salah satunya masalah orang tua berkerja atau berkarir adalah menentukan pola asuh bagi anak yang membuat anak merasa nyaman, terlindungi, perhatian, dan tercukupi segala kebutuhannya (Masni, 2017).

Pengasuhan atau pola asuh yang tepat terhadap anak, dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak agar anak menjadi pribadi yang kuat dan mandiri yang tidak tergantung pada orang lain. Tentu tidak terlepas dari peran orang tua yang mampu menciptakan kondisi maupun lingkungan yang nyaman dan harmonis karena tingkah laku anak adalah cermin dari pengasuhan orang tua, semua perilaku terkecuali perilaku agresif yang merupakan hasil dari proses belajar dari lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila pola-pola yang diterapkan orang tua keliru, maka yang akan terjadi bukannya perilaku yang baik, bahkan akan menambah buruknya perilaku anak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat dominan dalam membentuk kepribadian anak sejak dari kecil sampai anak menjadi dewasa (Sari, 2018).

Orang tua dalam menerapkan pola pengasuhan terhadap anak tentunya memiliki model pola asuh yang berbeda-beda terhadap anaknya. Adapun fenomena-fenomena terkait pola asuh orang tua sendiri yang peneliti temui di sekitar lokasi penelitian yaitu bermacam-macam seperti ada orang tua yang menerapkan pola asuh dengan kasar/kejam dan tidak berperasaan, menuntut anak untuk mematuhi semua keinginan orang tuanya, dan ada juga yang tidak segan-segan melukai anak seperti mencubit anak ketika anak melakukan kesalahan. Namun, ada juga pola asuh orang tua yang menerapkan pola kasih sayang, penuh perhatian, dan lembut. Pemilihan pola asuh orang tua ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian orang tua, keadaan sosial ekonomi orang tua, serta adat istiadat yang ada disekitarnya (Observasi, 2023).

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di KB PAUD Mekar Sari Desa Kundi terlihat anak-anak di usia 5-6 tahun, di mana masih banyak anak yang berperilaku agresivitas yaitu perilaku agresif verbal dan nonverbal. Hal tersebut ditunjukkan anak pada saat anak sedang bermain balok bersama-sama, dan tiba-tiba ada seorang anak yang merebut balok milik temannya kemudian membanting dan menendang balok tersebut. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena anak tersebut merasa mainan yang dimainkan oleh temannya lebih menarik dari pada yang dimaikannya. Selain itu terlihat ada beberapa anak yang sedang berkomunikasi dengan temannya diselingi dengan perkataan kasar dan kotor sesama temannya seperti perkataan “b*bi, kap*r, si*l, anj*ng”. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara pada guru kelompok B yaitu Susandra Tari selaku guru kelompok B2 yang mengatakan bahwa: “Perilaku agresif pada anak kelompok B sendiri sering ditunjukkan oleh beberapa anak seperti halnya anak suka membuat gaduh di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, anak juga suka memukul dan berbicara sambil berteriak pada guru dan temannya. Selain itu anak suka merebut mainan dari temannya pada saat bermain serta anak suka mengolok-olok temannya sampai membuat temannya menangis” (Tari, 2023).

Adapun perilaku agresif verbal seperti, mengejek, berkata kasar, berkata kotor, membentak, marah-marah dan menghambur-hamburkan barang-barang ketika keinginannya tidak terpenuhi. Sedangkan perilaku agresif nonverbal seperti, menendang, memukul, mendorong, mencubit, mejambak rambut, dan menarik kerah baju temannya. Dengan masih adanya anak yang berperilaku agresif, maka hal tersebut menjadi motivasi dan menginspirasi penulis untuk mengangkat menjadi sebuah judul skripsi penulis dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Anak Usia 5-6 Tahun di KB PAUD Mekar Sari Desa Kundi”**

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data dan hasilnya berupa data statistik. Sebagaimana menurut Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka sedangkan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Suryani dan Hendryadi, mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisis datanya berbentuk numerik/angka. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian *ex-post facto*. Menurut Syamsuddin, metode *ex-post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel telah terjadi perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan

variabel bebas secara langsung karena eksistensi variabel itu telah terjadi atau variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Dengan demikian penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala yang ada atau telah terjadi (Emzir, 2010).

Tempat penelitian ini dilakukan di KB PAUD Mekar Sari Desa Kundi Kecamatan Simpang Teritip. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di KB PAUD Mekar Sari Desa Kundi karena tingginya tingkat agresivitas anak pada usia 5-6 tahun yaitu perilaku agresif verbal seperti berkata-kata kasar dan perilaku Non verbal seperti memukul, mencubit, dan lain sebagainya. Waktu yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Anak Usia 5-6 Tahun di KB PAUD Mekar Sari Kundi” sejak dikeluarkannya Surat Izin Penelitian oleh Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Nomor 027.B4/FT/PP.00.9/01/2025, tanggal 22 Januari 2025 sampai selesai.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Made Sudarma Adipura, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Menurut Waryani, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Seseorang yang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak didik yang ada di KB Mekar Sari Desa Kundi yaitu anak kelompok A yang berjumlah 10 orang anak dan anak kelompok B yang terdiri dari B1 yang berjumlah 20 anak dan B2 yang berjumlah 20 anak. Sehingga populasi yang ada di KB Mekar Sari Desa Kundi yaitu sebanyak 50 orang anak (Waryani, 2021).

Menurut Sumantri mengatakan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki. Suharsimi Arikunto mendefinisikan sampel sebagai penelitian yang diambil dari sebagian populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan sampel atau yang mewakilinya. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga, dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu anak-anak yang berusia 5-6 tahun yang berjumlah 40 orang anak (Unaradjan, 2019).

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Angket (*Kuesioner*) yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden dengan langsung maupun tidak langsung. Adapun angket ini diberikan kepada orang tua anak guna mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan angket yang diisi oleh peneliti guna mengetahui perkembangan sosial emosional anak. Angket dalam penelitian ini seperangkat pertanyaan tertulis dengan menggunakan Skala Likert, dan teknik dokumentasi yang menurut Sugiyono merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni dokumen sekolah yang berupa profil sekolah, RPPH, surat izin penelitian, surat keterangan melakukan penelitian, foto kegiatan dan lampiran-lampiran lainnya untuk mendukung kelengkapan dari hasil penelitian. Data yang terlampir sebagai data pendukung penelitian (Sugiono, 2017).

Berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel III. 1

Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Pola Asuh Orang Tua	1. Otoriter	1.1 Bersikap mengkomando	1, 2, 3	4, 5, 6	6

		1.2 Memberi hukuman	7, 8, 9	10, 11, 12	6
		1.3 Bersikap kaku atau keras	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	2. Permisif	2.1 Orang tua tidak peduli kepada anak	19, 20, 21	22, 23, 24	6
		2.2 Orang tua terlalu memanjakan anak	25, 26, 27	28, 29, 30	6
		2.3 Semua keputusan diberikan kepada anak	31, 32, 33	34, 35	5
	3. Demokratis	2.4 Orang tua bersikap kooperatif	36, 37,	38, 39, 40	5
		2.5 Orang tua terbuka terhadap anak	41, 42, 43	44, 45, 46	6
		2.6 Orang tua memberikan kemesraan kepada anak	47, 48, 49	50, 51, 52	5

Sumber: teori John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak Edisi 11*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 101.

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrument Agresivitas Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Agresivitas Anak	1. Agresif Verbal	1.1 Menyerang dengan kata-kata	4, 5, 6	1, 2, 3	6
		1.2 Tidak mentaati perintah	10, 11, 12	7, 8, 9	6
		1.3 kehadiran orang lain	16, 17, 18	13, 14, 15	6
	2. Agresif Non-Verbal	2.1 Merusak barang atau fasilitas	22, 23, 24	19, 20, 21	6
		2.2 Melukai fisik orang lain	28, 29, 30	25, 26, 27	4
	3. Kemarahan	Tidak kooperatif	33, 34	31, 32	4
		Tidak patuh	37, 38	35, 36	4
		Mengganggu kegiatan	41, 42	39, 40	4
	4. Permusuhan	Berkelahi dengan teman	45, 46	43, 44	4

Sumber: teori Buzz dan Perry dikutip Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 99-100.

Validitas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Person Product Moment* yang akan dihitung menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22 (Sudaryono, 2019).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel III. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Oran Tua

kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, 38, 40, 42, 43, 44, 47, 50, 51, 52	38
Tidak valid	7, 12, 26, 27, 28, 33, 34, 37, 39, 41, 45, 46, 48, 49.	14

Tabel III. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Agresivitas Anak

kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46	33
Tidak valid	6, 10, 17, 18, 19, 23, 24, 25, 28, 34, 36, 38, 40	13

Sedangkan reliabilitas berkaitan dengan keajegan hasil pengukuran suatu instrumen. Salim dan Haidir, mengatakan bahwa dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel. Pungujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 22. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini (Salim dan Haidir, 2019).

Tabel III. 3
Output Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	52

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.863 dari 52 item instrument yang ada. Karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.863 > 0.6$ (lebih besar dari 0.6) maka 52 item instrument pernyataan variabel pola asuh orang tua yang valid dikatakan reliabel.

Tabel III. 4
Output Uji Reliabilitas Agresivitas Anak
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.742	46
------	----

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.742 dari 46 item instrument yang ada. Karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.742 > 0.6 (lebih besar dari 0.6), maka 46 item pernyataan variabel agresivitas anak yang valid dikatakan reliabel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian. Dilakukan pengujian uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Sminornov*. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) pada tabel *Kolmogorov-Sminornov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5 %) jika ρ dari koefisien > 0.05, maka dapat berdistribusi normal dan sebaliknya. Selanjutnya uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah sesuai atau belum. Hal tersebut dapat terlihat pada nilai signifikansi yang ada pada tabel *ANOVA*, apabila < 0,05 maka model sebaiknya berbentuk linier. Sebab, jika data berbentuk linier maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggung jawabkan dapat dipertanggung jawabkan.

Terakhir uji hipotesis, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mencari pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan taraf 5% perhitungan menggunakan program SPSS 22 untuk membuktikan hasil hipotesis dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis yaitu menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nihil (Ho), artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak usia 5-6 tahun di KB PAUD Mekar Sari Desa Kundi Kecamatan Simpang Teritip. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b (x)$$

Keterangan:

- Y = nilai yang di prediksi
- (X) = nilai variabel independent
- a = constant
- b = koefisien regresi

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil data penelitian mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Anak Usia 5-6 Tahun di KB PAUD Mekar Sari Kundi. Dimana data yang diperoleh setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden yaitu sebanyak 40 orang tua beserta anak usia 5-6 tahun yang diisi oleh guru. Data yang diolah merupakan hasil rata-rata jawaban responden untuk masing-masing variabel, yaitu pola asuh orang tua dan agresivitas anak. Statistik deskriptif variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Orang Tua	40	98	140	119.02	10.786
Agresivitas Anak Valid N (listwise)	40	99	130	117.55	7.752

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa n atau jumlah data responden yaitu sebesar 40 responden, yang berasal dari orang tua dan anak berusia 5-6 tahun di KB PAUD Mekar Sari Desa Kundi. Masing-masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel diatas sebagai berikut.

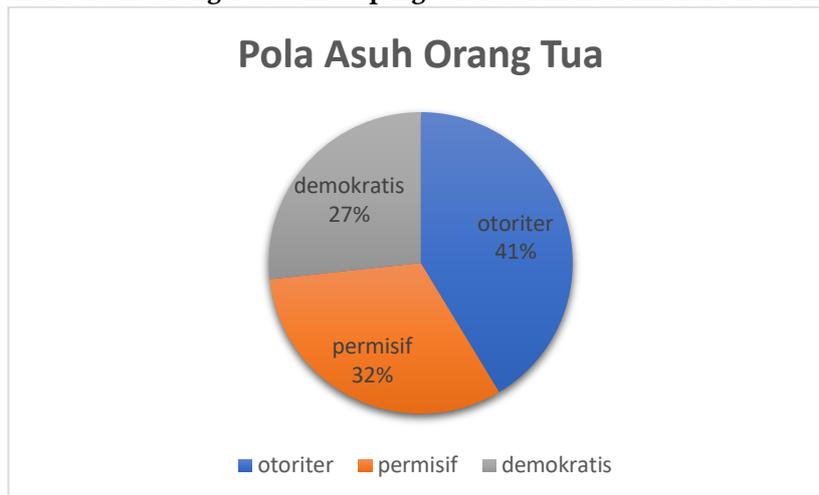
a. Pola Asuh Orang Tua (X).

Berdasarkan pengujian statistic diketahui bahwa nilai minimum sebesar 98, nilai maksimum 140 dan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 119.02 dengan *standar deviasi* sebesar 10.786. Nilai rata-rata dan *standar deviasi* pola asuh orang tua ini menunjukkan bahwa sebagai penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya.

b. Agresivitas Anak (Y)

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum sebesar 99, nilai maksimum 130 dan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 117.55 dengan *standar deviasi* sebesar 7.752. Nilai rata-rata dan *standar deviasi* pola asuh orang tua ini menunjukkan bahwa sebagai penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya. Selanjutnya, untuk memperjelas gambaran hasil dari pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak usia 5-6 tahun di KB PAUD Mekar Sari Kundi, dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar IV. 1
Persentase Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Anak di KB PAUD Mekar Sari Kundi



Dari diagram lingkaran diatas menunjukkan persentase pola asuh orang tua di KB PAUD Mekar Sari Desa Kundi, diketahui bahwa pada sub variabel pola asuh orang tua otoriter didapati sebesar 41% dari 100%, sedangkan pada sub variabel pola asuh orang tua permisif didapati sebesar 32% dari 100%, dan pada sub variabel pola asuh orang tua demokratis didapati sebesar 27% dari 100%. Sehingga, berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat dipahami bahwa pola asuh yang memiliki kontribusi paling signifikan terhadap munculnya agresivitas anak di KB PAUD Mekar Sari Kundi ialah pola asuh otoriter sebesar 41%, kemudian pola asuh permisif sebesar 32%. Sebelum menguji hipotesis diawali dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-smirnov* > 0.05. Maka asumsi normalitas terpenuhi. Berikut hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 22.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	40

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17059807
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.071
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas diketahui n atau jumlah data responden yaitu sebesar 40 responden, *mean* sebesar 0.0000000, *Std. Deviation* sebesar 3.17059807, nilai *absolute* sebesar 0.117, nilai *positif* sebesar 0.117, nilai *negatif* sebesar -0.071, untuk *test statistic* sebesar 0.117, dan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0.181. Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* untuk variabel pengganggu atau residual dari pengaruh pola asuh orang terhadap agresivitas anak diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,181. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka variabel pengganggu atau *residual* dari pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak dikatakan berdistribusi normal. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah sesuai atau belum. Hal tersebut dapat terlihat pada nilai signifikansi yang ada pada tabel *ANOVA*, apabila < 0,05 maka model sebaiknya berbentuk linier. Sebab, jika data berbentuk linier maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggung jawabkan dapat dipertanggung jawabkan. Berikut hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 22.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Linearitas Data
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas Anak * Pola Asuh Orang Tua	Between (Combined) Groups	1872.680	20	93.634	10.521	.000
	Linearity	1649.720	1	1649.720	185.367	.000
	Deviation from Linearity	222.960	19	11.735	1.319	.276
Within Groups		169.095	19	8.900		
Total		2041.775	39			

Tabel diatas menggambarkan hubungan antara pola asuh orang tua dengan agresivitas anak berbentuk linear atau tidak, untuk mengetahui apakah data berbentuk linear atau tidak diketahui dari nilai F (*Deveation from Linearity*) yaitu sebesar 1,319 dengan nilai p (*Sig.*) yaitu sebesar 0,276. Dapat diketahui karena nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan linear yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan agresivitas anak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mencari pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan taraf 5% perhitungan menggunakan program SPSS 22 untuk membuktikan hasil hipotesis dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nihil (H_o), artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak usia 5-6 tahun di KB PAUD Mekar Sari Desa Kundi Kecamatan Simpang Teritip.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Signifikasi dengan Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1948.744	1	1948.744	187.400	.000 ^b
Residual	395.156	38	10.399		

Total	2343.900	39			
-------	----------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: Agresivitas Anak
- b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *model regression* didapati nilai *sum of squares* sebesar 1948.744, untuk nilai *df* sebesar 1, kemudian *mean square* sebesar 1948.744, dengan nilai *F* sebesar 187.400 dan nilai *Sig.* sebesar 0.000. Sedangkan *model residual* didapati nilai *sum of squares* sebesar 395.156, nilai *df* sebesar 38, dan nilai *mean square* sebesar 10.399 dan *model total* memiliki nilai *sum of squares* sebesar 2343.900 dan nilai *df* sebesar 39. Sehingga, dapat diketahui bahwa nilai regresi linear sederhana pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak atau nilai *F* sebesar 187.400 dengan nilai *Sig.*(2 tailed) sebesar 0,000. Nilai *Sig.*(2 tailed) ini lebih kecil dari 0.05 (5 %). Ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak usia 5-6 tahun di KB PAUD Mekar Sari Kundi.

Dari hasil perhitungan regresi linear, selanjutnya dirumuskan persamaan regresinya dengan tabel berikut ini.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Signifikansi Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.543	5.721		6.912	.000
Pola Asuh Orang Tua	.655	.048	.912	13.689	.000

- a. Dependent Variable: Agresivitas Anak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *model constant* dengan nilai *unstandardizer coefficients* bagian *B* sebesar 39.543, dengan nilai *Std. error* sebesar 5.721, sedangkan nilai *T* sebesar 6.912 dan nilai *Sig.* sebesar 0.000. Adapun model variabel pola asuh orang tua, nilai *unstandardizer coefficients* bagian *B* sebesar 0.655, dengan nilai *Std. error* sebesar 0.048, sedangkan nilai *standardized coefficients beta* sebesar 0.912, nilai *T* sebesar 13.689 dan nilai *Sig.* sebesar 0.000.

Sehingga, persamaan regresinya adalah $Y = a + bx = 39.543 + 0.655x$. Persamaan ini menunjukkan nilai 39.543 artinya konstanta (a). Maksudnya jika tidak ada penambahan profitabilitas pola asuh orang tua maka agresivitas anak hanya sebesar 39.543. Sementara itu, nilai 0.655 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan arti apabila pola asuh orang tua meningkat 1 poin maka agresivitas anak akan meningkat 0.655.

Kemudian, untuk mencari besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak diketahui dari nilai koefisien determinasi (KD).

Tabel IV. 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (r)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.831	.827	3.22472

- a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *R* sebesar 0.912, sedangkan nilai *R square* sebesar 0.831. Adapun nilai *adjusted R square* sebesar 0.827, dan nilai *Std. Error of the estimate* sebesar 3.22472. Sehingga, nilai *koefisien determinasi* (KD) atau *R Square* sebesar 0.831 (83,1 %). Ini artinya besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak sebesar 83,1 % dan sisanya sebesar 17 % dipengaruhi oleh variabel-variabel (faktor-faktor) lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwasanya nilai regresi linier sederhana pola asuh orang tua terdapat agresivitas anak sebesar 187.400 dengan nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Dibandingkan dengan taraf signifikansinya 0,05 (5 %), nilai *Sig.(2-tailed)* ini lebih kecil dari 0,05 (5 %). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak usia 5-6 tahun di KB PAUD Mekar Sari Kundi. Pengujian juga diperkuat dengan dilihat besarnya nilai koefisien determinasinya (*R Square*) dimana besarnya yakni 0.831. Ini artinya besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak sebesar 83.1 % dan hanya sebesar 17 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis peneliti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak dimana sub variabel pola asuh orang tua otoriter sebesar 41%, sedangkan pada sub variabel pola asuh orang tua permisif sebesar 32%, dan pada sub variabel pola asuh orang tua demokratis sebesar 27%. Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat dipahami bahwa pola asuh yang memiliki kontribusi paling signifikan terhadap munculnya agresivitas anak di KB PAUD Mekar Sari Kundi ialah pola asuh otoriter, kemudian pola asuh permisif. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pernyataan Sarwono dikutip Utami yang menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab anak berperilaku agresif karena adanya kesalahan pendisiplinan yang keliru dimana pendidikan pendisiplinan yang otoriter dengan penerapan yang keras terutama yang dilakukan dengan memberikan hukuman fisik dapat memberikan pengaruh yang buruk (Utami, 2017).

Merujuk pada pembuktian diatas memperkuat dugaan pola asuh orang tua yang dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya, sangat berpengaruh terhadap agresivitas anak di masa yang akan datang. Gaya pengasuhan orang tua yang tidak peduli sangat merugikan anak. Anak akan menjadi mudah frustrasi dan setelah dewasa mereka kehilangan kontrol dan melampiaskannya kepada orang lain dengan cara yang kasar. Pelaku agresivitas cenderung tidak segan untuk melukai orang lain, ia akan dengan mudahnya untuk menyerang orang lain terlebih dahulu. Munculnya perilaku agresif disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap anak. Dalam pola asuh otoriter ini ditandai dengan ciri-ciri orang tua yang menerapkan disiplin yang ketat terhadap anak, minimnya komunikasi terbuka dengan anak, menuntut anak untuk melakukan segala sesuatu yang disukai oleh orang tua tetapi tidak disukai anak, dan tidak jarang memberikan hukuman ketika anak melakukan sebuah kesalahan. Hal tersebut akan memberikan dampak yang negatif kepada anak seperti yang diungkapkan oleh Tridhonanto bahwa pola asuh otoriter akan memberikan dampak kepada anak seperti memiliki sifat mudah tersinggung, pemurung, penakut, tidak merasa bahagia mudah terpengaruh, mudah stres, tidak mempunyai arah masa depan yang baik dan tidak bersahabat (Tridhanto, 2014).

Pada umumnya setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda dalam memberikan pengasuhan atau pendidikan kepada anaknya. Di dalam masyarakat berkembang tiga macam pola asuh yang banyak diterapkan oleh orang tua, yang pertama yaitu pola asuh otoriter dimana pola asuh ini adalah pola asuh yang kaku dimana menerapkan kedisiplinan yang tinggi dan dalam pengambilan keputusan berada ditangan orang tua. Kemudian yang kedua yaitu pola asuh demokratis, dimana dalam mendidik anak orang tua lebih luwes untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat dan mengambil sebuah keputusan dengan dampingan orang tua. Sedangkan yang terakhir yaitu pola asuh permisif dimana dalam pola asuh ini orang tua cenderung membiarkan anak untuk melakukan seluruh kegiatan yang disukai oleh anak, tanpa memberikan pengawasan kepada anak.

Perilaku agresif pada anak merupakan salah satu bentuk perilaku yang negatif. Agresivitas secara umum merupakan adanya perasaan marah, permusuhan atau tindakan melukai orang lain, dengan kekerasan fisik, verbal dan ekspresi wajah atau gerak tubuh yang mengancam atau merendahkan seseorang. Menurut Wiyani, perilaku agresif adalah suatu perbuatan baik disengaja maupun tidak disengaja yang ditujukan untuk menyerang pihak lain, baik secara fisik maupun verbal. Bentuk perilaku agresif secara fisik, misalnya memukul, menendang, mencubit, menampar, menggigit, dan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas fisik. Kemudian, bentuk perilaku agresif secara verbal, misalnya berupa hinaan, omelan, makian, cercaan, ejekan dan lainnya yang tergolong aktivitas verbal (Wiyani, 2014).

Agresivitas biasanya timbul dan tingkatannya berbeda-beda pada setiap anak. Ada anak yang berhasil menekan dorongan agresivitasnya dan ada yang tidak. Perbedaan ini sangat tergantung pada perkembangan anak sedari kecil, dimana perkembangan itu dipengaruhi oleh bimbingan orang tua dan masyarakat sekitar anak. Mengingat pola asuh orang tua memegang peranan yang penting dalam membentuk agresivitas anak, maka menjadi tugas orang tua agar dapat menerapkan pola asuh yang ideal bagi anak, dimana anak akan merasa lebih dihargai ketika berada dilingkungan keluarganya sehingga agresivitas siswa akan semakin rendah. Hal serupa juga menjadi tugas pihak sekolah khususnya guru pembimbing agar dapat memberikan pengarahan atau bimbingan yang dapat mengarahkan anak agar dapat menghilangkan perilaku agresif (Musbikin, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwasanya nilai regresi linier sederhana pola asuh orang tua terdapat agresivitas anak sebesar 187.400 dengan nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Dibandingkan dengan taraf signifikansinya 0,05 (5 %), nilai *Sig.(2-tailed)* ini lebih kecil dari 0,05 (5 %). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak usia 5-6 tahun di KB PAUD Mekar Sari Kundi. Pengujian juga diperkuat dengan dilihat besarnya nilai koefisien determinasinya (*R Square*) dimana besarnya yakni 0.831. Ini artinya besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak sebesar 83.1 % dan hanya sebesar 17 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Referensi

Sumber Buku

- A., Wiyani N. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Adiputra Made Sudarma, dkk. 2021. *Statistik Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Antasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ardy, Wiyani Novan. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. "Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik".
- Baswedan, Aliyah Rasyid. 2015. *Wanita Karir dan Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Ilmu Giri.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Haidir, dan Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*. Cet.I, Jakarta: Kencana.
- Hasnida. 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima.
- Hendryadi dan Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hildayani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Tebuka.

- Izzaty, Rita Eka. *Perilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Anak*. Jakarta: kencana.
- Muninjaya, Dge. 2003. *Langkah-langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*. Jakarta: EGC.
- Musbikin. 2017. *Mendidik anak Nakal*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Rahman. 2014. *Psikologi Sosial Pengetahuan Empirik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyadi, Rahmat. 2013. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Konsep praktik PAUD Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Edisi 11*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Septiari, Bety Bea. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Prenada Media.
- Syamaun, Nurmasiyithah. 2014. *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syamsuddin, dan Vismaia S. Damiati. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Tridhanto. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia.
- Tridhonanto Al dan Beranda Agency. 2018 *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tridhonanto. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia.
- Unaradjan, Arat Dolet. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. I; Seleman: Deepublish.
- Unaradjan, Domeminikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. I; Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Waryani. 2021. *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar Konsep dan Impelementasi terhadap Prestasi Belajar*. Cet. I. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Yamin, Martinis dan Jamilah. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada.

Sumber Jurnal, Artikel dan Skripsi

- Akbar, Faizal. dkk. 2021. "Faktor-faktor Penyebab Agresivitas pada Anak Usia Dini di "X". *Islamic Preschool Yogyakarta*". *Jurnal Dirasah*, Vol. 4. No. 1.
- Alwi, M Hadad. Dkk. 2022. "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4. No. 6.
- Dini Ferina Oktavia dan Herdina Indrijati. 2014. (Hubungan antara Kesepian dengan Perilaku Agresif pada Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak Belitar). *Jurnal Psikologis Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol. 03. No. 03.
- Jannah, Raudhotul. 2006. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif Anak Pra Sekolah TK Ketilang Ciputat Tangerang". *Skripsi*, Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kristiani, Anggun Oktavia. 2019. "Pengaruh Empati dan Regulasi Emosi Terhadap Agresivitas pada Anak Usia Dini". *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laila, Nur. 2022. "Perilaku Agresif Anak Usia Dini Studi Kasus pada Anak Usia 6 Tahun di Tk ABA III Paranga Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lestiawati, Made. 2013. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 6-7 Tahun di Sekolah Dasar Negeri Menteng 02 Pagi Jakarta Pusat Tahun Ajaran 2011-2012". *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI*. Vol. 8. No. 2.
- Masni, Harbeng. 2017. "Peran Pola Asuh Demokratis Orang tua terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa" *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 17. No 1.
- Mastuinda. dan Dadan Suryana. 2021. "Perilaku Agresif Anak Usia Dini". *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*. Vol. 4. No. 2.
- Mirnowati. 2022. "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Religiusitas Anak Usia Dini di Dusun Rumbia Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang". *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar).
- Musslifah, Anniez Rachmawati. dkk, 2021 "Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Agresif pada Anak". *Jurnal Talenta Psikologi*, Vol. 16. No. 2.
- Mustika, Hardiati. Dkk. 2020. "Strategi Guru dalam Menangani Perilaku Agresif Anak Usia Dini di TK IT Mon Kuta Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol. 5. No. 2.
- Nugraheni. 2013. "Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini Korban Broken Home di Pos Paud Ananda Bowan Delanggu Kabupaten Klaten". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Paswaniati, dkk. 2021. "Perilaku Agresif Fisik Anak Usia Dini di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar". *Jurnal On Teacher Education (Online)*: Vol. 2. No. 2.
- Pasya, Feroza Nadia. 2023. "Upaya Orang Tua Dalam Mencegah Perilaku Agresif Anak Usia Dini di Dusun Sokaraja I Desa Sokaraja Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara". *Skripsi*, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Restu, Yoshi dan Yusri. 2013. "Studi tentang Perilaku Agresif Siswa di Sekolah". *Jurnal Ilmiah Konseling*: Vol. 2. No. 1.
-

Sari, Desi Kurnia. 2018. "Pola Asuh Orang Tua pada Anak yang Berperilaku Agresif". *Jurnal Ilmiah Potensi*, Vol. 3.

Setiawan, Atang. 2010. "Penanganan Perilaku Agresif pada Anak". *Jurnal JASSI-Anakku*, Vol. 9. No. 1.

Utami, Wening Suko. 2017. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas pada Persepsi Siswa Kelas IX". *Journal of Guidance and Counseling*: Vol. 6, No. 3.